

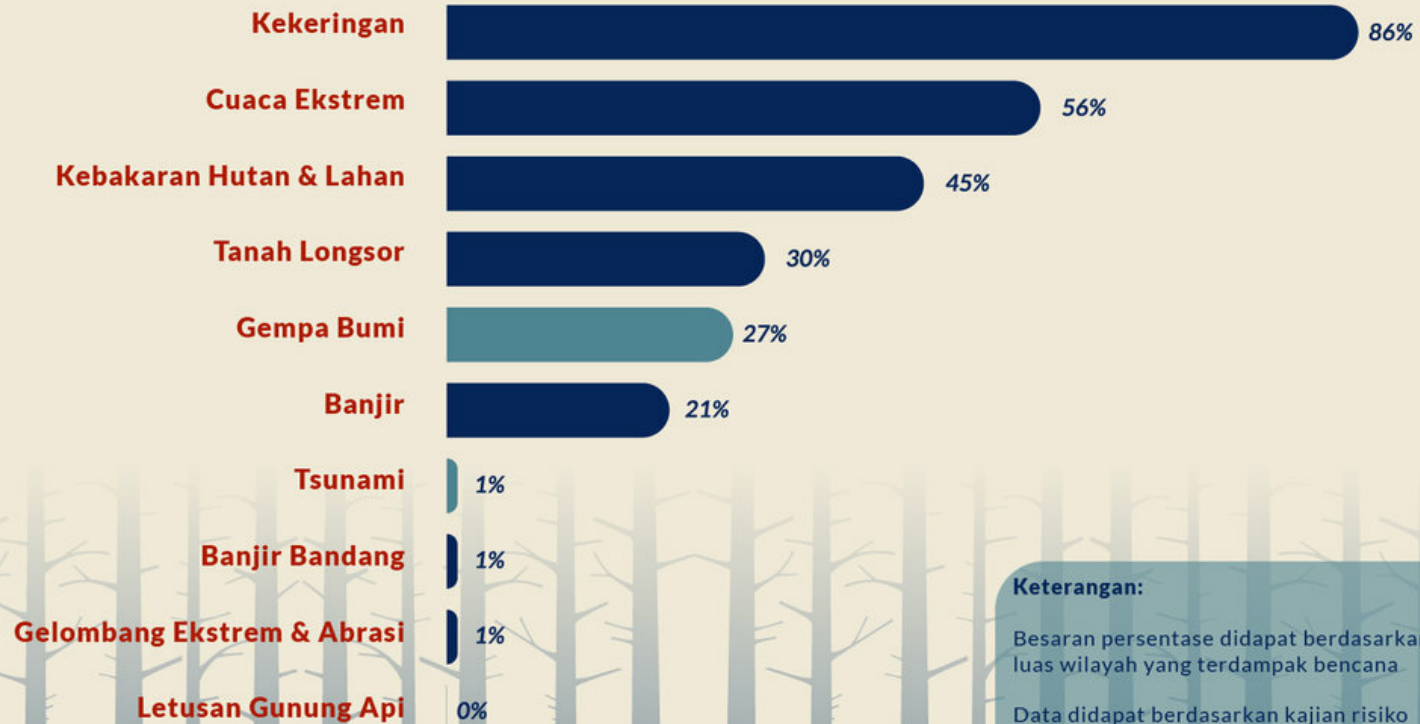
Bencana Alam



S. YUSUF

MG3-101

Risiko Luas Wilayah Terdampak Bencana di Indonesia



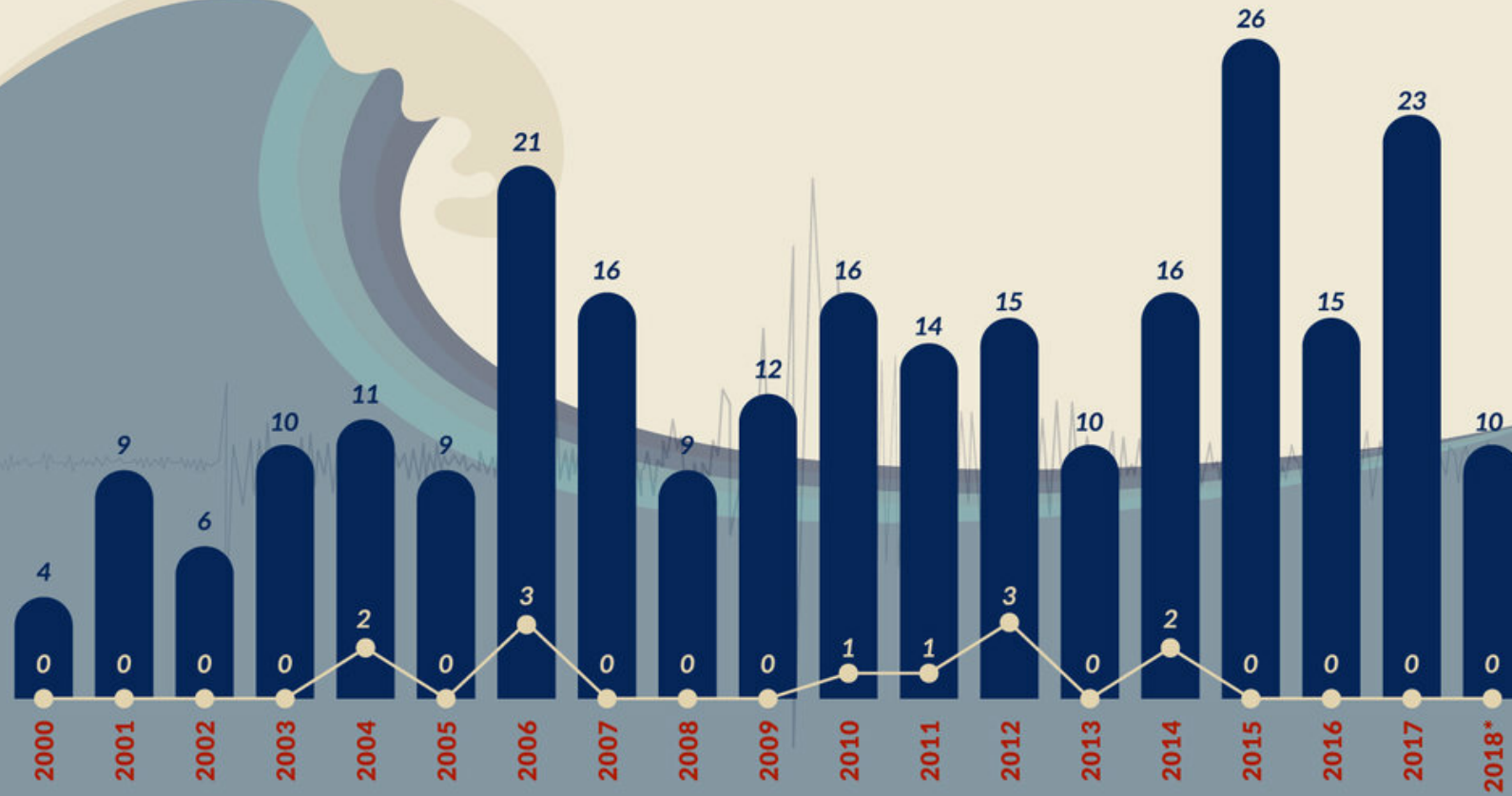
Keterangan:

Besaran persentase didapat berdasarkan luas wilayah yang terdampak bencana

Data didapat berdasarkan kajian risiko bencana yang disusun BNPB pada 2015

Data yang digunakan adalah rekapitulasi risiko bencana sedang-tinggi

Jumlah Kejadian Gempa Bumi dan Tsunami di Indonesia



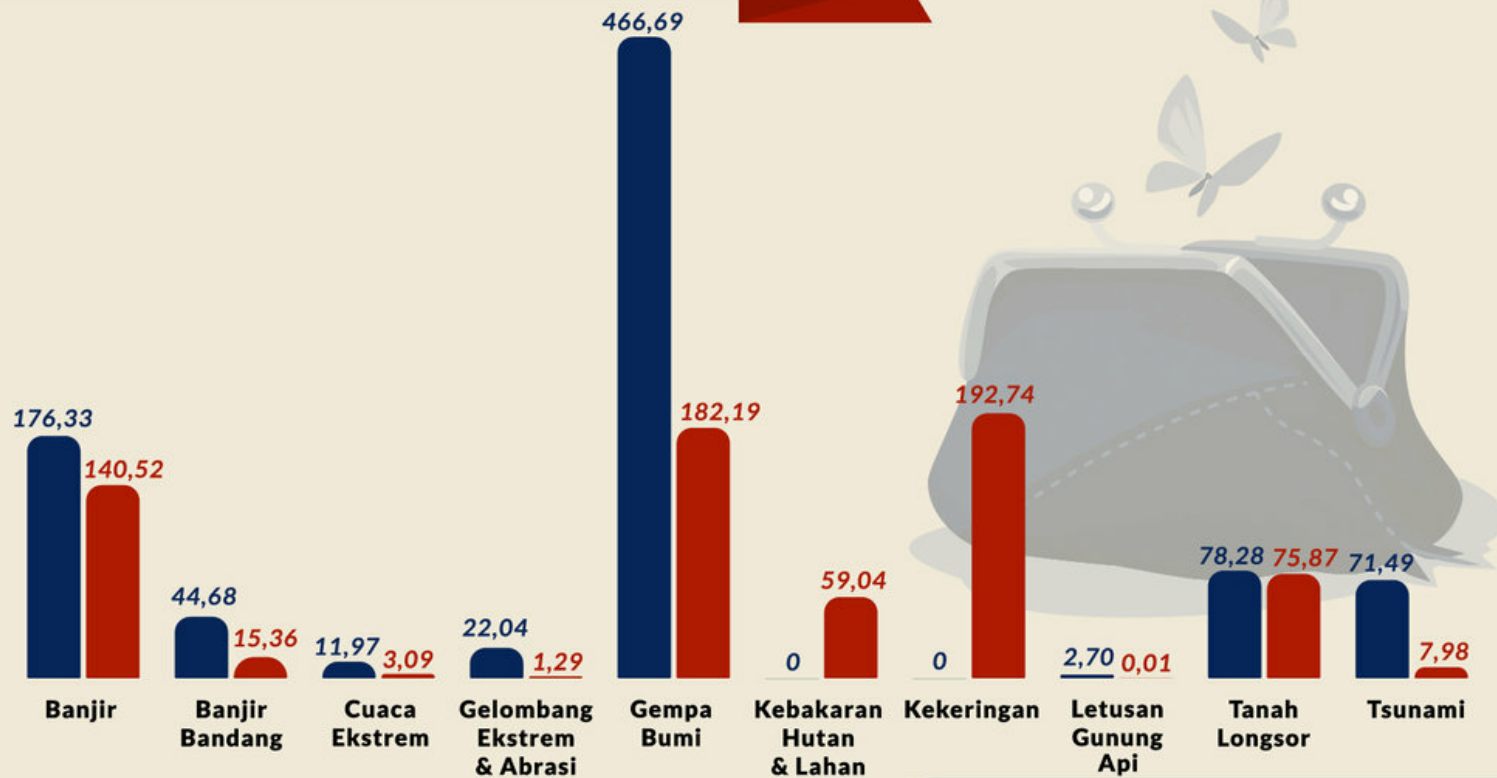
■ Gempa Bumi ● Tsunami

Keterangan: Data sampai Mei 2018

Sumber: BNPB

LFQ

Kerugian Fisik dan Kerugian Ekonomi Akibat Bencana Alam (dalam Rp triliun)



Kerugian Fisik



Kerugian Ekonomi

Keterangan:

Data didapat berdasarkan kajian risiko bencana yang disusun BNPB pada 2015

Data yang digunakan adalah rekapitulasi risiko bencana sedang-tinggi

“

”

RESIKO + KERENTANAN = BENCANA

- Blaikie, et. al.

Keberhasilan mitigasi bencana itu tergantung pada kekuatan masyarakat untuk bersatu, bertahan hidup, memahami apa yang mempengaruhi mereka, dan untuk mengambil AKSI BERSAMA

situasi yang mempengaruhi kapasitas mereka untuk mengantisipasi, mengatasi, menolak dan memulihkan dari dampak bahaya alam

RESIKO

KERENTANAN

rangkaian kondisi yang menentukan apakah bahaya (baik bahaya alam maupun bahaya buatan) yang terjadi akan dapat menimbulkan bencana (disaster) atau tidak

In other word....

The communities most often live in physical areas of disaster that is commensurate with their economic stability

Dengan demikian, ragam lahan dan ruang untuk bekerja dan tempat tinggal memberikan berbagai tingkat peluang dan risiko bahaya.

RESIKO BENCANA berasosiasi dengan faktor sosial, politik, dan ekonomi berkontribusi kerentanan dan risiko seringkali sulit diatasi. SEHINGGA, dibutuhkan juga pendekatan sosiologis bukan hanya memilih untuk fokus pada alam atau teknologi

KERENTANAN terhadap bahaya dan risiko tidak hanya memengaruhi kemampuan seseorang untuk mengatasi bencana, tetapi juga memengaruhi cara seseorang untuk mitigasi (peristiwa pra-bencana) dan pemulihan (peristiwa pasca bencana).

Model Sistem Manajemen Darurat Terpadu

Intensitas dan tingkat dampak bencana dapat mempengaruhi berbagai kelompok dan lembaga sosial dengan kelompok dan lembaga sosial yang paling rentan menjadi yang paling berisiko gangguan.

7 LANGKAH

1. Mengkomunikasikan pemahaman tentang Kerentanan
2. Menganalisis kerentanan
3. Fokus pada masalah PAR
4. Menekankan pembangunan berkelanjutan
5. Meningkatkan mata pencaharian
6. Tambahan pengetahuan disaster recovery
7. Meluas ke budaya (yaitu membangun budaya keselamatan).